

SKRIPSI

**ANALISIS TATA UPACARA PERKAWINAN ADAT SUNDA
PADA MASYARAKAT SUKU SUNDA DI KOTA BOGOR**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

RISKA SYAWALANI

1516618013

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PENDIDIKAN TATA RIAS
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Analisis Tata Upacara Perkawinan Adat Sunda pada Masyarakat
Suku Sunda di Kota Bogor
Penyusun : Riska Syawalani
NIM : 1516618013
Tanggal Ujian : 20 Juni 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Eti Herawati, M.Si
NIP. 196310061989032001

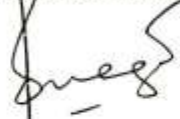
Pembimbing II



Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes
NIP. 196709291993032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Rias



Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
NIP. 197203202005012001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Tata Upacara Perkawinan Adat Sunda pada Masyarakat
Suku Sunda di Kota Bogor
Penyusun : Riska Syawalani
NIM : 1516618013

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Eti Herawati, M.Si
NIP. 196310061989032001

Pembimbing II

Dra. Liris Jupaedah, M.Kes
NIP. 196709291993032001

Pengesahan Panitia Ujian Skripsi:

Ketua Penguji,

Dr. Sitti Nursetiawati, M.Si
NIP. 195909021983032001

Anggota Penguji I,

Sri Irtawidjajanti, M.Pd
NIP: 197009272002122001

Anggota Penguji II,

Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
NIP. 197203202005012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Rias

Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
NIP : 197203202005012001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 2 Agustus 2023

Yang membuat,



(Riska Syawalani)

No. Reg. 1516618013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Riska Syawalani
NIM : 1516618013
Fakultas/Prodi : Pendidikan Tata Rias
Alamat email : riskasyawalani.tatarias2018@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Tata Upacara Perkawinan Adat Sunda pada Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2023
Penulis

(Riska Syawalani)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehadiran serta berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Tata Upacara Perkawinan Adat Sunda pada Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan, dukungan, saran dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah membimbing dan mendukung selama proses penyusunan skripsi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dr. Uswatun Hasanah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
3. Dra. Eti Herawati, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes. selaku dosen pembimbing II atas bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta atas segala ilmu yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh jajaran staff dan Program Studi Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta atas dukungan dan bantuan.
6. Kedua orang tua yaitu bapak dan ibu tercinta Eman Sulaeman dan Tuti Rustiati serta kakak-kakak Riana Ekawati, Teni Dwi Heryani dan Astri Lidyani yang telah memberikan do'a serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Salsabila Tri Ramadhan, Febyola, Ainun Syah Sidiqoh, Kristanti Patria Ari Sukma, dan Maria Celien Ferdinand serta teman-teman Pendidikan Tata Rias 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis serta pengalaman dan kenangan selama masa perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta.

8. Nabila Aulia Putri, Tania Haifa Aisyah, Mega Pratiwi, Dinda Tri Puspitasari, Nicky Dwi Handayani dan Wulan Syafira selaku rekan yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Aditya Saputra yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh responden yang sudah membantu kelancaran penulis dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca khususnya mahasiswa Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta.

Bogor, 30 Mei 2023



Riska Syawalani

ABSTRAK

RISKA SYAWALANI, Analisis Tata Upacara Perkawinan Adat Sunda pada Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2023. Dosen Pembimbing: Dra. Eti Herawati, M.Si. dan Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan tata upacara perkawinan adat Sunda yang dilakukan oleh masyarakat suku Sunda di Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh yaitu melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka yang dilakukan oleh masyarakat suku Sunda pada pelaksanaan upacara perkawinan adat Sunda di Kota Bogor. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verfying*).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 1 (satu) informan pasangan pengantin yang melaksanakan rangkaian upacara perkawinan adat Sunda secara lengkap yaitu 11 (sebelas) rangkaian yang terdiri dari *neundeun omong*, *ngalamar*, *seserahan*, *ngaras*, *ngibakan*, *ngeuyeuk seureuh*, *walimah*, *iring-iringan*, *nyawer*, *nincak endog*, dan *huap lingkung*. Selain itu, terdapat 2 (dua) informan pasangan pengantin yang melaksanakan 10 (sepuluh) rangkaian dari total 11 (sebelas) rangkaian yang ada. Informan lainnya sebanyak 7 (tujuh) informan pasangan pengantin melaksanakan kurang dari 10 (sepuluh) rangkaian. Terdapat 2 (dua) rangkaian yang sudah jarang dilaksanakan yaitu *ngibakan* dan *ngeuyeuk seureuh*. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan rangkaian upacara perkawinan adat tidak dilaksanakan secara keseluruhan antara lain faktor waktu, biaya, tenaga dan tempat yang kurang memadai, jumlah rangkaian yang terlalu banyak dan rangkaian yang sudah jarang dilaksanakan. Dari seluruh rangkaian upacara perkawinan adat Sunda tersebut yang wajib dan tidak boleh ditinggalkan yaitu rangkaian *ngalamar* (melamar), *seserahan* (menyerahkan pihak laki-laki dan membawa barang-barang untuk mempelai wanita), dan *walimah* (akad nikah atau prosesi ijab kabul yang menjadi syarat sah dari suatu perkawinan di mata agama dan hukum terdapat di dalam rangkaian ini).

Kata Kunci : Analisis, Upacara Perkawinan Adat, Sunda

ABSTRACT

RISKA SYAWALANI, *Analysis of the Sundanese Traditional Marriage Ceremony for the Sundanese in Bogor*. Thesis, Jakarta: Cosmetology Education Study Program, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, 2023. Advisory Dose: Dra. Eti Herawati, M.Si. and Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes.

The study aims to analysed how the implementation of the Sundanese traditional marriage ceremony is carried out by the Sundanese in Bogor. The methods used in this study is qualitative method and study cases. The data obtained is throughout observes, interviews, documentations, and literature reviews conducted by Sundanese for Sundanese traditional marriage ceremony in Bogor. The data analysed using interactive models consist data collecting, data reduction, data display, and conclusion drawing/verifying.

The result of this study indicate that there is one bridal couple informant who carries out a complete series of traditional Sundanese wedding ceremony consisting eleven series, namely neundeun omong, ngalamar, seserahan, ngaras, ngibakan, ngeuyeuk seureuh, walimah, iring-iringan, nyawer, nincak endog, and huap lingkungan. Besides that, there is two bridal couples informant who carries out ten out of eleven existing series. The other seven bridal couples informant carries out less than ten series. There is two series that are rarely implemented, namely ngibakan and ngeuyeuk seureuh. There are many factors that cause a series of traditional marriage ceremony not to be carried out as a whole, including factors of time, costs, manpower and inadequate space, too many series and series that are rarely carried out. Traditional Sundanese wedding ceremonies that are mandatory and cannot be abandoned of all the series is ngalamar (purposed), seserahan (handing over the groom and bringing the 'present' for the bride), and walimah (this series means the marriage contract or consent procession, which is a legal requirement of a marriage in the eyes of religion and law.

Keywords: *Analysis, Marriage Ceremonial, Sundanese*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SKEMA DAN TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Perumusan Masalah	5
1.6 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR	7
2.1 Kerangka Teoritik.....	7
2.1.1 Analisis Tata Upacara Perkawinan Adat Sunda	7
2.1.1.1 Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda	9
2.1.1.2 Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor	38
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	40
2.3 Kerangka Berpikir	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	43
3.2 Metode dan Rancangan Penelitian.....	43
3.3 Sumber Data	44
3.3.1 Sumber Data Primer Informan Pelaku (Pasangan Pengantin).....	44
3.3.2 Sumber Data Primer Informan Ahli	45
3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	46
3.4.1 Kisi-kisi Instrumen Informan Pelaku (Pasangan Pengantin).....	48
3.4.2 Kisi-kisi Instrumen Informan Ahli (Tokoh adat dan Seniman Sunda).....	48
3.5 Prosedur Analisis Data	49

3.6	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		54
4.1	Hasil Penelitian.....	54
4.1.1	Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda yang Dilaksanakan oleh Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor	54
4.1.1.1	Pertanyaan Informan Pelaku	54
4.1.1.2	Pertanyaan Informan Ahli	63
4.1.2	Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda yang Tidak Dilaksanakan oleh Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor	79
4.1.2.1	Pertanyaan Informan Pelaku	79
4.1.2.2	Pertanyaan Informan Ahli	81
4.1.3	Alasan Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor Tidak Melaksanakan Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda Secara Lengkap	87
4.1.3.1	Pertanyaan Informan Pelaku	87
4.1.3.2	Pertanyaan Informan Ahli	88
4.2	Pembahasan	90
4.2.1	Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda yang Dilaksanakan oleh Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor.....	91
4.2.2	Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda yang Tidak Dilaksanakan oleh Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor	92
4.2.3	Alasan Masyarakat Suku Sunda di Kota Bogor Tidak Melaksanakan Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda Secara Lengkap	93
4.3	Kelemahan Penelitian	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		95
5.1	Kesimpulan.....	95
5.2	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....		97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		138

DAFTAR SKEMA DAN TABEL

Nomor	Judul Skema	Halaman
3. 1	Analisis data model Miles dan Huberman	50

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3. 1	Tabel 3. 1 Sumber Data Primer Informan Pelaku (Pasangan Pengantin)	44
4. 1	Tabel 4. 1 Pendapat Mengenai Upacara Perkawinan Adat Sunda	54
4. 2	Tabel 4. 2 Alasan Menggunakan Upacara Perkawinan Adat Sunda	55
4. 3	Tabel 4. 3 Anjuran Menggunakan Upacara Perkawinan Adat Sunda	56
4. 4	Tabel 4. 4 Pengetahuan Tentang Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda	57
4. 5	Tabel 4. 5 Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda yang Dilaksanakan	59
4. 6	Tabel 4. 6 Alasan Melaksanakan Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda	60
4. 7	Tabel 4. 7 Manfaat Pelaksanaan Upacara Perkawinan Adat Sunda untuk Kehidupan	61
4. 8	Tabel 4. 8 Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda yang Tidak Dilaksanakan	78
4. 9	Tabel 4. 9 Alasan Tidak Melaksanakan Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda Secara Lengkap	87

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2. 1	Pihak laki-laki berangkat berkunjung ke pihak perempuan untuk <i>ngalamar</i>	10
2. 2	Anak perempuan dipanggil untuk ditanya, apakah menerima atau tidak lamaran pihak laki-laki	11
2. 3	Orang tua pihak laki-laki menyerahkan uang dalam amplop sebagai <i>panyancang</i> (tanda ikatan) dan orang tua pihak perempuan (kanan) menerimanya	12
2. 4	Kedua calon pengantin menghadap penghulu diapit oleh ibunya masing-masing	28
2. 5	Kedua pengantin sedang <i>disawer</i>	31
2. 6	Pengantin laki-laki sedang menginjak telur	34
2. 7	Pengantin perempuan sedang membasuh dan mencuci kaki pengantin laki-laki setelah menginjak telur	35
2. 8	<i>Bakakak hayam</i> (ayam panggang) sedang dipegang oleh kedua mempelai, kemudian ditarik	37
2. 9	Rangkaian <i>huap lingkung</i>	38
4. 1	Rangkaian <i>ngalamar</i>	64
4. 2	Penyerahan uang sebagai <i>panyancang</i> atau pengikat pada rangkaian <i>ngalamar</i>	65
4. 3	Prosesi pemakaian cincin pada rangkaian <i>ngalamar</i>	65
4. 4	Barang-barang untuk rangkaian <i>seserahan</i>	66
4. 5	Keluarga pihak laki-laki pada rangkaian <i>seserahan</i>	67
4. 6	Keluarga pihak laki-laki memberikan sambutan pada rangkaian <i>seserahan</i>	67
4. 7	Penyerahan barang kepada pihak perempuan pada rangkaian <i>seserahan</i>	68
4. 8	Prosesi <i>ngecagkeun aisan</i> pada rangkaian upacara <i>ngaras</i>	69
4. 9	Menyalakan pelita diatas <i>coet</i>	70
4. 10	Prosesi <i>sungkem</i> pada rangkaian upacara <i>ngaras</i>	70

4. 11	<i>Ngaras</i> (mencuci telapak kaki orang tua)	71
4. 12	Kendi berisi air untuk dituangkan ke dalam paso berisi bunga	71
4. 13	Calon pengantin bersimpuh di kaki orang tua	72
4. 14	Calon pengantin laki-laki didampingi oleh kedua orang tua menuju tempat <i>walimah</i> (ijab kabul)	73
4. 15	Pemakaian kalung bunga melati oleh orang tua calon pengantin perempuan sebelum <i>walimah</i> (ijab kabul)	73
4. 16	Rangkaian <i>walimah</i> (ijab kabul)	74
4. 17	Rangkaian <i>nyawer</i>	75
4. 18	Rangkaian <i>nyawer</i>	75
4. 19	Rangkaian <i>nincak endog</i>	76
4. 20	Memecahkan kendi	76
4. 21	Prosesi tarik <i>bakakak hayam</i>	77
4. 22	Rangkaian <i>huap lingkung</i>	78
4. 23	Gentong berisi air 7 sumber mata air dan 7 macam bunga untuk <i>ngibakan</i>	82
4. 24	Siraman pertama di ubun-ubun pada rangkaian <i>ngibakan</i>	82
4. 25	Siraman kedua di pundak kanan dan kiri pada rangkaian <i>ngibakan</i>	83
4. 26	Siraman ketiga dari badan hingga kaki pada rangkaian <i>ngibakan</i>	83
4. 27	Prosesi berwudhu setelah rangkaian <i>ngibakan</i>	84
4. 28	<i>Parawanten</i> (sesaji)	85
4. 29	Perebutan <i>parawanten</i> setelah rangkaian <i>ngibakan</i>	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Nama Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Tabel Data Informan Pelaku (Pasangan Pengantin)	98
Lampiran 2	Tabel Data Informan Ahli	99
Lampiran 3	Daftar Pertanyaan Informan Pelaku (Pasangan Pengantin)	101
Lampiran 4	Tabel Rangkaian Upacara Perkawinan Adat Sunda Informan Pelaku (Pasangan Pengantin)	103
Lampiran 5	Daftar Pertanyaan Informan Ahli	105
Lampiran 6	Hasil Wawancara Informan Ahli	106
Lampiran 7	Surat Observasi Penelitian	118
Lampiran 8	Surat Pernyataan Informan Ahli dan Informan Pelaku	121